

# ANALISIS STRATEGI SOPIR TRAVEL BERAU– SAMARINDA DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

Kardiansyah<sup>1</sup>, Martinus Nanang<sup>2</sup>, Adi Rahman<sup>3</sup>

## *Abstrak*

*Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi yang digunakan para supir travel Berau-Samarinda dalam menghadapi penurunan pendapatan karena pandemi COVID-19. Fokus penelitian ini menggunakan Teori Strategi yang dimana mereka menggunakan strategi adaptif dan strategi dinamis dalam usaha menanggulangi penurunan pendapatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data reduksi dan display data dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa para supir travel Berau-Samarinda melakukan banyak hal dalam usaha menanggulangi pengurangan pendapatan setelah pandemi di mulai dari membuka jastip barang Berau-Samarinda, beralih profesi menjadi Sopir Pengangkut Kelapa Sawit, dan menjadi nelayan. Ada pula yang tetap bekerja sebagai supir travel Berau-Samarinda dengan meningkatkan kualitas layanan mereka.*

**Kata Kunci :** *Pandemi Covid-19, Pendapatan Ekonomi, dan Supir Travel.*

## **Pendahuluan**

Dampak Pandemi virus corona saat ini berdampak pada bisnis biro perjalanan. Minat pariwisata yang menurun, lockdown di berbagai negara, kebijakan PSBB di berbagai wilayah Indonesia, dan daya beli masyarakat yang menurun secara keseluruhan saat ini mengancam bisnis biro perjalanan atau biro perjalanan manapun. Di Indonesia, industri pariwisata, khususnya industri penginapan dan katering, terlihat sangat terpengaruh oleh penurunan pendapatan para pekerja. grosir dan eceran reparasi mobil dan sepeda motor; dan penyimpanan dan transportasi (BPS,2020a).

Niat baik pemerintah untuk melakukan PSBB sangat merugikan warga Indonesia khususnya dampak ekonomi yang menurun dan banyak tenaga kerja yang kehilangan pekerjaan. Virus Corona yang semakin menyebar di Indonesia, beberapa kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah di Indonesia

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: kardiansyah720@gmail.com

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing 1 Dosen Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing 2 Dosen Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

memberikan dampak pada beberapa sektor di Indonesia, salah satunya yaitu pada sektor ekonomi. Hal ini tidak terlepas dari adanya Covid-19 yang berdampak pada sektor perdagangan, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Kemudian dampak ini juga terasa sekali pada sektor transportasi umum yang biasa sering disebut dengan mobil travel, khususnya pada jalur Samarinda Berau Kalimantan Timur. Kendala ataupun hambatan terbesar dari travel adalah sektor ekonomi dalam kehidupan hari yang harus memenuhi kebutuhan keluarga, biaya angsuran, kerusakan kendaraan yang nilainya cukup besar dan hal-hal yang tak terduga. Selama masa pandemi ini sangat menurun pendapatan yang ada bahkan turun drastis karena tidak adanya penumpang yang berangkat selama diterapkannya aturan pemerintah tentang adanya PSBB serta PPKM yang dimana otomatis menghambat segala kegiatan atau aktivitas supir travel untuk berangkat keluar kota seperti hari normal biasanya sebelum diterapkannya aturan PSBB dan PPKM ataupun sebelum adanya masa pandemi covid-19 yang menyerang negara dalam segala sektor khususnya pada sektor ekonomi baik secara individu maupun universal.

Sekarang banyak supir travel yang hanya berdiam di rumah. Karena kurangnya penumpang yang mau keluar kota, mahasiswa juga lebih memilih di rumah saja karena semua kegiatan perkuliahan dilakukan secara online. Jumlah pasien yang meninggal karena terpapar covid-19 dari 2 Maret 2020 sampai dengan Januari 2021 tercatat sebanyak 4.802 jiwa untuk seluruh Wilayah Provinsi Kalimantan Timur. Pandemi covid-19 pada Kota Samarinda dan Kabupaten Berau juga sudah termasuk dalam kategori yang banyak memakan korban jiwa.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, sopir travel adalah salah satu kelompok yang terkena dampak yang signifikan akibat pandemi COVID-19, baik secara ekonomi maupun psikologis dan emosional. Dalam situasi ini, penting untuk mempertimbangkan dan memperhatikan kebutuhan dan kesejahteraan sopir travel, serta memastikan bahwa SOP yang diterapkan dapat membantu meminimalkan risiko penyebaran virus dan menjaga keselamatan dan kesehatan sopir dan penumpang.

Melihat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulasmi dengan judul “Analisis Manajemen Strategi Bisnis Travel Agent Di Masa Pandemi Covid 19” yang membahas permasalahan ini dari sudut pandang travel agent dan lebih berfokus pada strategi travel agent tersebut dalam menghadapi pandemi COVID19 dengan menggunakan analisis strategi management.

Berbeda dengan peneliti yang membahas masalah ini dari sudut pandang supir travel individual atau perkumpulan supir travel berskala kecil, penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berfokus meneliti strategi apa yang digunakan oleh para supir travel Berau-Samarinda dalam upaya menanggulangi penurunan pendapatan karena masa Pandemi COVID-19, yang terjadi pada tahun 2020-2022.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Manajemen Krisis***

Krisis adalah situasi, peristiwa atau kecurigaan yang mengancam secara tiba-tiba dan tidak terduga, memiliki efek dramatis, merusak reputasi dan mengganggu keberlanjutan individu atau organisasi, melemparkan organisasi ke dalam kekacauan (chaos), memengaruhi karyawan, produk, layanan, dan keuangan kondisi Krisis adalah periode kritis yang terkait dengan suatu peristiwa yang dapat berdampak negatif pada organisasi. Oleh karena itu, keputusan harus dibuat dengan cepat dan akurat sehingga tidak mempengaruhi fungsi organisasi secara keseluruhan. Menurut Putra (1999), krisis adalah peristiwa besar yang tidak terduga yang dapat berdampak negatif pada bisnis dan publik. Peristiwa ini dapat sangat merusak organisasi, karyawan, produk, layanan yang disediakan oleh organisasi, kondisi keuangan, dan reputasi perusahaan.

### **Konsep Strategi**

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, dalam perkembangannya konsep mengenai strategi terus berkembang. Konsep strategi menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

Homel dan Prahalad mengemukakan bahwa strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.

Dengan demikian perencanaan strategi hampir selalu dimulai dari “apa yang terjadi” bukan “apa yang terjadi”. Terjadinya kecepatan inovasi pasar baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (core competencies). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukannya.

### ***Strategi Menghadapi Krisis***

Menurut (Kasali, 2017), tiga strategi umum dapat digunakan menghadapi krisis, yaitu:

**a. Strategi Pertahanan.** Digunakan ketika ruang lingkup masalahnya belum bersifat individual, produk atau perusahaan, tindakan yang mungkin diambil, seperti penundaan waktu, jangan lakukan apa pun yang bisa merugikan diri kita sebagai individu.

**b. Strategi Adaptif.** Digunakan saat ada masalah baru yang bersifat umum maupun khusus yang bisa saja berdampak besar kedepannya, sehingga diperlukan perubahan kebijakan, merubah beberapa aspek, serta kompromi guna memperbaiki citra.

**c. Strategi Dinamis.** Digunakan saat ruang lingkup permasalahan secara jelas akan menimbulkan masalah besar jika tidak dilakukan langkah preventif untuk pencegahan, seperti melakukan investasi, launching produk baru, mengalihkan perhatian publik atau mencari pekerjaan lain untuk dilakukan sehingga bisa menutupi masalah.

### ***Travel***

Dari sudut pandang transportasi komersial, agen perjalanan adalah pihak yang mencari penumpang untuk pengangkut yang bertindak atas namanya Pengemudi dan menyediakan layanan transportasi untuk penumpang. Penjualan tiket pesawat/tiket kepada penumpang dan agen perjalanan dari perusahaan transportasi. Hal-hal lain yang berkaitan dengan transportasi Penawaran tersebut meliputi: Pengemudi, pengangkut, penumpang, pengangkut, perusahaan angkutan Perusahaan bongkar muat, penyimpanan dan penerimaan barang dari luar dan dalam negeri.

### ***COVID-19***

COVID-19 berasal dari kata corona virus disease. 2019 ada di jalan penyakit baru yang disebabkan oleh virus sindrom pernafasan akut yang parah Coronavirus-2 (SAR-Cov-2), sebelumnya dikenal sebagai novel coronavirus (2019-ncov). Virus ini sangat menular dan menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. infeksi virus Corona ditandai dengan demam dan gangguan pernapasan seperti batuk, sesak napas, dan kesulitan bernapas.

Dalam kasus yang parah dapat menyebabkan pneumonia. sindrom pernafasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian. Penyakit Kami mulai menemukan kasus pneumonia tanpa penyebab yang jelas Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok, WHO melaporkan pada 31 Desember 2019.

### ***Dampak COVID-19 pada Sektor Ekonomi***

Selain itu, sektor pendidikan, pelayanan umum, semua tempat ibadah, pusat perbelanjaan, Restoran dan tempat wisata mengalami jarak yang sama (Misno et al., 2020). Konsekuensi sosial atau fisik seperti itu biasanya menyebabkan berkurangnya aktivitas ekonomi secara keseluruhan (Iskandar et al, 2020). Dampak pada industri Selama pandemi Covid-19 di Indonesia, antara lain:

**A. Ada PHK di dalam grup.** Menurut data yang diperoleh, pengaruhnya adalah  $\geq 1,5$  Jutaan pekerja di-PHK dan 90 persen pekerja di-PHK dan 10persen karyawan di-PHK.

**B. Penurunan tingkat manajer pembelian** untuk sektor manufaktur. PMI Manufaktur Indonesia mengalaminya menurun sebesar 45,3% pada Maret 2020.

**C. Impor turun 3,7% di kuartal pertama.** Terjadi inflasi 2,96% per tahun (kegembiraan), karena harga emas dan pangan di bulan Maret 2020

**D. Pembatalan penerbangan** menyebabkan penurunan penjualan di industri. Melepasnya sepertinya mencapai Rp. 207 miliar. Bulan ini 12.703 Dari Januari hingga Maret 2020, penerbangan dibatalkan di 15 bandara.

**E. Dipengaruhi oleh industri perumahan.** Pendudukan enam ribu hotelmenurun sebesar 50%. Bisa jadi konsekuensinya pariwisata menurut(Hanoatubun,2020)

## **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif yang dilakukan di kabupaten berau kalimantan timur. Kabupaten Berau merupakan salah satu kabupaten di provinsi tersebut Wilayah Kalimantan Timur, Berau sangat terkenal dengan wisata alamnya Sangat sering orang dari luar daerah Berau datang kesana Kunjungi kawasan Berau dan nikmati pemandangan alamnya Pantai, danau dua rasa, air terjun, mata air panas dan karst. Itu sebabnya banyak orang Berau bekerja sebagai pengemudi Perjalanan untuk menjemput dan menurunkan penumpang yang ingin melakukan perjalanan selain pengemudi Perjalanan biasanya juga membawa siswa dari daerah Berau menimba ilmu di salah satu mahasiswa di ibu kota Kalimantan Timur, yaitu Samarinda Tour driver biasanya juga menjemput Berauer yang ingin pulang ke Sulawesi hingga pelabuhan Samarinda.

### ***Peta Wilayah Berau***



### ***Situasi Transportasi Berau-Samarinda***

Situasi lalu lintas Berau – Samarinda tidak begitu baik di masa pandemi Covid-19 karena banyaknya perjalanan yang tidak berfungsi akibat banyaknya kendala yang dihadapi, terutama dalam Peraturan Pemerintah tentang Pembatasan Sosial Besar (PSBB) dan juga dalam Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Selain faktor tersebut, faktor yang tidak menyebabkan seringnya bepergian juga tidak menyebabkan seringnya bepergian. Banyak jalan berlubang dan berlumpur di Kabupaten Berau, yang terkadang menyebabkan kecelakaan kendaraan dan kemacetan lalu lintas yang parah. Saat berkendara di jalur pesisir, pengendara dilarang melintasi Sungai Gani Mulya, terutama di jalan di kawasan pesisir yang masih berbatu dan tidak beraspal. Selain itu, di kawasan Bungalon Kabupaten Kutai Timur pun masih terdapat jalan dan jalan raya yang rusak, baik sistem terbuka maupun tertutup.

### ***Objek Penelitian***

Studi ini berfokus pada dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan operator pariwisata Samarinda-Berau dan strategi

penanggulangannya. Untuk mengetahui bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan pelaku pariwisata di Samarinda-Berau dapat dilihat dengan melihat kedatangan virus Covid-19 di Kalimantan Timur dan pelaksanaannya (PPKM).

**Sumber Data**

Data Primer yang terdiri dari hasil Wawancara langsung di lapangan serta Observasi akan situasi yang ada di lapangan yang di dukung dengan ada nya bukti dokumentasi seperti foto saat melakukan penelitian. dan Data Sekunder yang terdiri dari data-data yang di dapatkan dari kelurahan atau orang-orang yang berwenang di tempat penelitian.

**Penentuan Responden**

Metode	Responden / Informan	Bentuk Data
Kualitatif	36 orang Sopir travel Samarinda-Berau. Bertahan : 21 orang Beralih profesi : 15 orang	Dampak langsung pandemi covid 19 Deskripsi strategi bertahan mencari peluang untuk mendapatkan penghasilan.

**Hasil Penelitian**

**Latar Belakang Supir Travel**

Awal mula para sopir travel Berau – Samarinda melakukan pekerjaan sebagai sopir pada tahun 2012 hingga sekarang, banyaknya sopir travel melakukan pekerjaan ini karena banyaknya penumpang dari kalangan masyarakat yang ingin bepergian dari Berau menuju Samarinda ataupun Berau menuju Sulawesi, dikarenakan Pelabuhan transportasi yang menuju Sulawesi berada di Samarinda begitupun sebaliknya banyaknya penumpang yang berdatangan dari Sulawesi menuju Berau, bahkan bukan hanya penumpang dari Sulawesi adapun penumpang lainnya seperti dari Samarinda menuju Berau untuk liburan.

Dari 36 sopir travel yang bertahan hanya 21 sopir travel, dan 15 sopir travel yang beralih profesi dikarenakan pandemi covid-19. Kini mereka yang beralih profesi sekarang menjadi sopir pengangkut kelapa sawit, sopir pengangkut ikan, petani, dan menjadi nelayan. Menurut hasil wawancara dari empat narasumber yang masih aktif sebagai sopir travel Berau – Samarinda pada tanggal 15 juli - 4 Agustus 2022 yang peneliti lakukan mengenai strategi yang dilakukan oleh para sopir travel Berau – Samarinda dalam menghadapi pandemic covid-19.

Menurut pak Asriansyah sebagai sopir travel Berau-Samarinda perbandingan pendapatan pada saat sebelum terjadinya pandemi Covid-19

adalah berkisar Rp. 10.000.000 per bulan dan pada saat terjadinya Covid-19 sopir travel mendapatkan penghasilan menurun berkisar Rp. 4.000.000. Beliau mengalami penurunan hingga 60% dari pendapatan sebelum covid-19, setelah mengalami penurunan Pak Asriansyah tidak berhenti dalam mencari nafkah untuk keluarga. Pak Asriansyah menuturkan bahwa pendapatan yang di peroleh juga berkurang karena harus membeli bahan bakar walau pendapatan yg diperoleh tidak menutup untuk kebutuhan yang di miliki sebelum Covid-19

Menurut pak Ridwan dengan adanya pandemi covid-19 ini sangat tidak menguntungkan untuk dirinya dan para sopir travel lainnya dikarenakan kurangnya pendapatan ekonomi mereka yang diakibatkan oleh pandemi covid-19 ini karena banyaknya aturan yang dikeluarkan pemerintah mengenai larangan untuk keluar kota dan menjaga jarak yg mengakibatkan berkurangnya penumpang yang ingin bepergian keluar daerah seperti contohnya dari Kota Berau ke Kota Samarinda, beliau pun mengatakan bahwa penghasilan beliau selama masa pendami sangatlah berkurang 40% hingga 70% bahkan untuk membayar angsuran kendaraan yang beliau gunakan untuk travel hamper tidak mencukupi. beliau menuturkan bahwa penghasilan beliau selama pandemi berkisar di angka Rp. 3.000.000 per bulan sedangkan sebelum adanya pandemi covid 19 beliau masih bisa mendapatkan hasil yang maksimal yakni Rp.10.000.000 sampai Rp.11.000.000 perbulan.

Kesimpulan yang dapat di ambil dari penjelasan di atas adalah kebanyakan supir travel Samarinda-Berau terkena dampak yang cukup besar dengan adanya pandemi COVID-19. Dampak yang cukup terasa yaitu adalah penghasilan perbulan mereka yang turun drastis sebanyak 50% sampai dengan 70% per bulan, yang menyebabkan para supir travel kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasar maupun membayar tagihan yang mereka miliki dikarenakan penghasilan mereka yang berkurang cukup banyak.

#### ***Supir Travel Yang Beralih Profesi***

Menurut pak Jani pandemic COVID 19 ini sangat berdampak buruk sekali terhadap beliau sebagai supir travel dari segi penghasilan beliau. Beliau mengatakan bahwa penghasilan sebagai supir travel Berau Samarinda sangat tidak mencukupi untuk perekonomian keluarganya dan untuk membayar angsuran kendaraan maka dari itu beliau memilih untuk beralih profesi sebagai petani dan sekaligus sopir pengangkut buah kelapa sawit di kampung beliau, kampung Biatan Lempake Kecamatan Biatan.

Menurut Bambang sebagai sopir travel Berau - samarinda dengan adanya pandemi COVID-19 ini sangat tidak baik untuk pendapatan atau penghasilan ekonomi beliau dikarenakan sulitnya untuk mendapatkan penumpang untuk berangkat, beliau mengatakan bahwa beliau tidak pernah berangkat keluar kota untuk mengangkut penumpang selama adanya pandemi COVID-19 karena beliau merasa rugi untuk berangkat dan takut tertular virus COVID-19, keterangan dari beliau bahwa beliau lebih memilih untuk menangkap ikan dan udang atau menjadi nelayan untuk mencukupi kebutuhan ekonomi sehari hari

keluarganya di rumah.

#### ***Penumpang Travel Samarinda-Berau***

Menurut Pak Heri pada tanggal 3 Agustus 2022 beliau mengatakan sangat sulit untuk bepergian di masa pandemi covid-19 seperti ini dimana aturan yang sangat ketat dan juga ketakutan beliau terhadap virus yang sedang menyebar luas di seluruh kaltim, beliau juga mengatakan selain sulit untuk bepergian beliau juga takut untuk saling bertegur sapa sesama penumpang dikarenakan beliau takut tertular virus atau bahkan beliau yg menularkan virus tersebut ke orang lain.

#### ***Penumpang Travel Samarinda-Berau***

Menurut Pak Heri pada tanggal 3 Agustus 2022 beliau mengatakan sangat sulit untuk bepergian di masa pandemi covid-19 seperti ini dimana aturan yang sangat ketat dan juga ketakutan beliau terhadap virus yang sedang menyebar luas di seluruh kaltim, beliau juga mengatakan selain sulit untuk bepergian beliau juga takut untuk saling bertegur sapa sesama penumpang dikarenakan beliau takut tertular virus atau bahkan beliau yg menularkan virus tersebut ke orang lain.

#### ***Dampak Yang Ditimbulkan***

Adanya pandemi COVID 19 ini membuat masyarakat menjadi takut ditambah

lagi dengan beberapa aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah maupun pemerintah pusat yaitu (PPKM) yang sangat berdampak langsung dengan kehidupan masyarakat terutama dikalangan para sopir travel Berau Samarinda.

Dimana dampak yang sangat terasa bagi para sopir travel ini salah satunya yaitu sulit nya mendapatkan penumpang untuk berangkat keluar kota, kesulitan mendapatkan penumpang adalah masalah inti dari sopir travel dimana penghasilan mereka bergantung pada penumpang karena ketika penumpang berkurang maka pendapatan mereka pun tidak bisa maksimal dan dimana para sopir memiliki banyak tanggung jawab seperti memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di rumah dan biaya angsuran kendaraan di dealer ditambah lagi dengan biaya perawatan kendaraan yang mereka gunakan untuk travel antar kota.

#### ***Strategi Yang Dilakukan Supir Travel Berau-Samarinda***

Adapun Strategi yang dilakukan oleh para sopir travel untuk mengatasi penurunan pendapatan selama masa pandemic COVID 19 terbilang cukup variatif, ada banyak strategi yang mereka ambil untuk mengatasi penurunan pendapatan mereka.Strategi yang dilakukan para sopir di masa pandemi COVID-19 yaitu:

- a. Tetap menjadi sopir travel
- b. Beralih Profesi
- c. Meningkatkan Kualitas Pelayanan
- d. Promosi Melalui Sosial Media



### **Penumpang Travel Samarinda-Berau**

Menurut Pak Heri pada tanggal 3 Agustus 2022 beliau mengatakan sangat sulit untuk bepergian di masa pandemi covid-19 seperti ini dimana aturan yang sangat ketat dan juga ketakutan beliau terhadap virus yang sedang menyebar luas di seluruh kaltim, beliau juga mengatakan selain sulit untuk bepergian beliau juga takut untuk saling bertegur sapa sesama penumpang dikarenakan beliau takut tertular virus atau bahkan beliau yg menularkan virus tersebut ke orang lain.

### **Dampak Yang Ditimbulkan**

Adanya pandemi COVID 19 ini membuat masyarakat menjadi takut ditambah lagi dengan beberapa aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah maupun pemerintah pusat yaitu (PPKM) yang sangat berdampak langsung dengan kehidupan masyarakat terutama dikalangan para sopir travel Berau Samarinda.

Dimana dampak yang sangat terasa bagi para sopir travel ini salah satunya yaitu sulit nya mendapatkan penumpang untuk berangkat keluar kota, kesulitan mendapatkan penumpang adalah masalah inti dari sopir travel dimana penghasilan mereka bergantung pada penumpang karena ketika penumpang berkurang maka pendapatan mereka pun tidak bisa maksimal dan dimana para sopir memiliki banyak tanggung jawab seperti memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di rumah dan biaya angsuran kendaraan di dealer ditambah lagi dengan biaya perawatan kendaraan yang mereka gunakan untuk travel antar kota.

### **Strategi Yang Dilakukan Supir Travel Berau-Samarinda**

Adapun Strategi yang dilakukan oleh para sopir travel untuk mengatasi penurunan pendapatan selama masa pandemic COVID 19 terbilang cukup variatif, ada banyak strategi yang mereka ambil untuk mengatasi penurunan pendapatan mereka.Strategi yang dilakukan para sopir di masa pandemi COVID-19 yaitu:

- a. Tetap menjadi sopir travel
- b. Beralih Profesi
- c. Meningkatkan Kualitas Pelayanan
- d. Promosi Melalui Sosial Media

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan 36 sopir travel Berau–Samarinda memperoleh hasil atau pendapatan menurun disaat adanya pandemi COVID 19 penurunan pendapatan yang dialami para sopir sangat signifikan turun drastis itu dikarenakan di masa pandemi COVID 19 para sopir kesulitan untuk mendapatkan penumpang dan tidak bisa beroperasi berangkat keluar kota dikarenakan adanya aturan yang diterapkan setiap pemerintah daerah yaitu (PPKM) yang membuat para sopir sulit untuk berangkat keluar kota.

Adapun faktor lain yang menyebabkan penurunan penghasilan para sopir travel dikarenakan ditutupnya pelabuhan di Samarinda untuk keberangkatan ke

sulawesi sementara kebanyakan penumpang dari berau tujuan mereka yaitu pelabuhan samarinda karena ingin mudik ke kampung halaman di sulawesi, selain dari ditutupnya pelabuhan yang menyebabkan menurunnya pendapatan para sopir travel di terapkan nya sistem pembelajaran online di universitas yang ada samarinda juga berdampak besar bagi penurunan pendapatan para sopir travel dikarenakan banyak dari penumpang sopir travel berau samarinda juga berasal dari kalangan mahasiswa.

Dampak dari penurunan pendapatan terhadap sopir travel Berau-Samarinda pada masa pandemi Covid-19 yaitu, kesulitan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, berkurangnya modal atau tabungan, dan sebagian dari sopir travel terpaksa harus beralih profesi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

**Kesimpulan** [dan Saran/Rekomendasi]

### ***Kesimpulan Penelitian***

Berdasarkan hasil penelitian “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Ekonomi Sopir Travel Berau-Samarinda” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan pemilik sopir travel jasa angkutan antar kota Berau- Samarinda sebelum adanya Covid-19 sangat stabil dan bahkan meningkat dalam setiap harinya. Akan tetapi sejak pandemic Covid-19 pendapatan sopir travel menurun drastis 40% hingga 70% dan para sopir sangat sulit mendapatkan penumpang.
2. Faktor penyebab penurunan pendapatan ekonomi sopir travel Berau-Samarinda yaitu, kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), dan adanya swab test, bukti surat vaksin inilah yang menyebabkan masyarakat takut melakukan perjalanan jauh.
3. Selain itu penutupan Pelabuhan di samarinda para sopir travel Berau-Samarinda sehingga menyebabkan terjadi pengurangan jumlah penumpang.
4. Penurunan pendapatan pemilik sopir travel Berau-Samarinda pada masa COVID-19 berdampak pada kesejahteraan sopir travel yang menyebabkan mereka yang beralih profesi menjadi sopir pengangkut kelapa sawit, sopir pengangkut ikan, petani, dan menjadi nelayan.
5. Strategi yang dilakukan sopir travel untuk tetap bertahan yaitu dengan meningkatkan kualitas pelayanan dan menggunakan media sosial buat melakukan promosi melalui whatsapp, instagram dan facebook dan sopir travel juga mempromosikan jasa penitipan barang kepada penumpang.

### **Saran**

#### ***a. Supir Travel***

Kepada sopir travel Berau-Samarinda diharapkan lebih meningkatkan lagi kualitas pelayanan untuk meningkatkan pendapatan perekonomian pada masa pandemi COVID-19. Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan oleh supir travel Samarinda-Berau, yaitu:

1. Layanan Yang Bervariasi

2. Penyesuaian Tarif dan Promosi

3. Peningkatan Keterampilan Supir dan Hegenitas Kendaraan.

**b. Kekurangan Penelitian**

1. Penelitian ini dilakukan dengan narasumber yang sedikit yaitu kurang lebih 5-10 orang, dibantu dengan data-data primer yang di dapatkan dari wawancara dan observasi lapangan.

2. Penelitian ini dilakukan pada supir travel perorangan atau milik pribadi bukan milik organisasi atau CV yang memiliki data pasti yang tercatat.

3. Penelitian ini tidak bersifat jangka panjang, yaitu hanya sekitar 5 tahun sekitar tahun 2019-2023 saja, karena membicarakan pandemi yang sudah menjadi endemi.

**c. Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih mendalam, tidak hanya kepada supir travel Berau-Samarinda saja, melainkan kepada pihak lain, masyarakat serta secara khusus kepada penumpang untuk mengetahui efek yang didapatkan serta feedback yang diberikan secara langsung dari pengguna jasa travel di kota Berau-Samarinda

**Daftar Pustaka**

- Adiwilaga, handri *dkk.* 2022. Pariwisata Indonesia: Bertahan di Masa Pandemi, Bersiap dan Bangkit Kembali Lebih Kuat. *Penerbit* : Bank Indonesia
- Brata, Aloysiur Gunata (2003). Coping Strategies dan Keperfungsian Sosial. Pikiran Rakyat.com Diakses dari [www.pikiranrakyat.com](http://www.pikiranrakyat.com) 16 februari 2023
- Kartika Yuliani, Muhammad Arifin, Mojang Al Mukarramah, 2017. Kediri: Dampak keberadaan transportasi online terhadap kondisi sosial ekonomi transportasi konvensional.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol Kesehatan bagi masyarakat Dan tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19).
- Martinus Nanang dan Ndan Imang. 2018. Dinamika Kelompok: Teknik-Teknik Pembuatan Keputusan Secara Kolektif. Mulawarman University Press,Samarinda.
- Morissan. 2008. Manajemen Public Relations, Strategi Menjadi Humas Profesional. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384-388.
- Zulkifli Abdullah, Ahmad Fauzi. (2021). Peran Lembaga Dakwah Mahasiswa (Ldk) Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman